

## INFLUENCE LOAN CREDIT COOPERATIVE INCREASE OF SMALL BUSINESS INCOME COMMUNITY ENDE DISTRICT

### Pengaruh Pinjaman Koperasi Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Masyarakat Kabupaten Ende.

Damianus Tola<sup>1a</sup> (\*), Santy Permata Sari<sup>2b</sup> (\*), Yohanes Viktorius Lewo Iri<sup>3c</sup> (\*)

<sup>123</sup> Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Flores, Ende, Indonesia

[datobela28@gmail.com](mailto:datobela28@gmail.com)<sup>a</sup>

[santypermata66@gmail.com](mailto:santypermata66@gmail.com)<sup>b</sup>

[viktor\\_iri@gmail.com](mailto:viktor_iri@gmail.com)<sup>c</sup>

(\*) Corresponding Autor

[datobela28@gmail.com](mailto:datobela28@gmail.com)<sup>a</sup>

**How to Cite:** Damianus Tola. (2024). Pengaruh Pinjaman Koperasi Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Masyarakat Kabupaten Ende. doi: [10.36526/js.v3i2.4808](https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4808)

Received : 12-10-2024

Revised : 11-11-2024

Accepted : 30-11-2024

#### Keywords:

Pendapatan,  
koperasi,  
pinjaman

#### Abstract

The purpose of this study is to find out (1) the effect of credit cooperative loans on members of small businesses (SMEs). (2) increase in the income of small businesses in the community. The data collection technique uses (1) observation, (2) questionnaire, (3) documentation. The data analysis technique using statistics with a simple linear regression analysis tool showed that there was a positive influence of credit provision on the increase in the income of small businesses (SMEs) by 88.9%. 1). The corporation continues to provide credit to small business members so that it can help community capital. 2). Members to be on time in paying loans so that they can facilitate monthly bills. Small businesses in Ende Regency have a very minimal average trading business capital and it is very difficult to develop a productive business for small communities. The income of people's businesses varies greatly depending on the type of trading business in traditional markets, usually having very small profits but high sales volumes. The daily sales turnover obtained is Rp.300,000 x 30 days = Rp.9,000,000 so

## PENDAHULUAN

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Sebagai badan usaha rakyat, koperasi perlu membangun diri dan meningkatkan diri, serta mampu bersaing dengan badan usaha lain berdasarkan prinsip koperasi, sehingga diharapkan, koperasi sebagai badan usaha rakyat, mampu berperan sebagai soko guru perekonomian nasional yang berfungsi memperkokoh perekonomian rakyat, dan membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil, sejaterah dan makmur. (Brahmana, Miftahuddin, and Prayudi 2020)

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur koperasi harus berpijak pada landasan yang benar. Landasan koperasi Indonesia adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai organisasi yang berwatak sosial, dasar pendirian koperasi berbeda dengan dasar pendirian perusahaan lain seperti Firma dan Perseroan. Pendirian koperasi di

latarbelakangi oleh keinginan masyarakat golongan ekonomi lemah untuk memperbaiki ekonomi mereka. Koperasi memiliki kedudukan yang strategis, yaitu Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat, Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial, Koperasi sebagai usaha perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang -Undang Dasar Tahun 1945, (Protomo 2002)

Koperasi memiliki berbagai latar belakang usaha, salah satunya yaitu usaha koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam, yang merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan mengolah dana masyarakat. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam (pengkreditan) dari dan untuk anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh para anggota koperasi karena banyak manfaat yang diperoleh. Koperasi memiliki berbagai latar belakang usaha, salah satunya yaitu usaha koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam, yang merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan mengolah dana masyarakat. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam (pengkreditan) dari dan untuk anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh para anggota koperasi karena banyak manfaat yang diperoleh, (Bambang Riono 2022).

Permasalahan yang dihadapi pengusaha kecil menengah dan mikro dalam mengembangkan usahanya adalah kecilnya modal usaha yang dimiliki dan rendahnya kemampuan untuk mengakses ke lembaga keuangan, baik lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan non bank, dalam menyalurkan dana dari lembaga keuangan non bank (Koperasi) kepada masyarakat lebih cepat dan tepat pada sasarannya, maka dalam pelaksanaan kegiatan penyaluran dananya harus menganut prinsip kehati-hatian dan realistis dalam menentukan keputusan pemberian kredit berdasarkan kebutuhan anggota.

Pemberian kredit, tidak hanya terletak pada keputusan penerimaan dan pengeluaran uang, melainkan juga terletak pada perkembangan koperasi yang telah membantu penkreditan dengan harapan akan ada pengembalian pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara anggota dan koperasi, (Dewi et al. 2021). Pengurus koperasi perlu menentukan parameter yang akan digunakan dalam penilaian kelayakan calon nasabah (kreditur) maupun untuk mengevaluasi kemampuan membayar nasabah dengan menggunakan sistem penilaian kredit untuk sektor usaha kecil dan menengah, (Mubarak et al. 2019). Koperasi simpan pinjam yang memberikan dana pada masyarakat anggota mempermudah masyarakat dalam proses pinjaman dan sebagai penyediaan dana untuk pengembangan usaha mikro masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, (Bambang Riono 2022).

Menurut data statistik Kabupaten Ende pada tahun 2024 koperasi kredit yang aktif di Kabupaten Ende sebanyak 135 koperasi yang tersebar di 18 kecamatan, dan ada 120 koperasi yang memiliki badan hukum ditandai dengan pelaksanaan Rapat anggot tahunan (RAT) secara rutin, dan 15 koperasi lain tidak aktif. Koperasi di kabupaten ende sebagai besar bergerak dibidang koperasi karyawan, koperasi kredit, koperasi serba usaha dan koperasi pasar. Koperasi kredit terus berkembang wilayah kabupaten ende telah menjadi warisan berharga bagi generasi-generasi selanjutnya, koperasi kredit pada umumnya membantu anggota masyarakat, dan juga masyarakat harus memahami dan mendalami tentang koperasi kredit dalam sejarah pertumbuhan dan perkembangan investasi, usaha simpan pinjam, dan mampu mendorong usaha kecil menengah, (<https://endekab.bps.go.id/en/statistics-table/2/NTk4IzI=/jumlah-koperasi-aktif-menurut-kecamatan.htm>).

Usaha kecil masyarakat di Kabupaten Ende rata-rata modal usaha dagang sangat minim dan sangat sulit usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi masyarakat kecil, berdasarkan data dari

dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Ende pada tahun 2024 sebanyak 14.311 usaha kecil masyarakat. Dengan modal yang minim inilah sehingga para pedagang berniat meminjamkan dana tambahan pada koperasi kredit yang ada di Kabupaten ende.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sebagai metode berlandaskan data lapangan yang dilakukan dengan cara observasi langsung untuk meneliti populasi dan sampel Teknik yang dipakai dalam penelitian yakni teknik *proportionate stratified random sampling* instrument penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena sosial yang diamati, (Sugiyono 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh usaha kecil masyarakat yang ada di pasar tradisional di Kabupaten Ende sebanyak 162 orang, Penarikan sampel penelitian menggunakan rumus slovin, Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 orang. Pengumpulan data dengan teknik observasi lapangan, angket dan dokumentasi. (Ummah 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur nilai t hitung sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian dan persamaan matematis menggunakan rumus regresi sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:  $Y = a + bX + e$ .

Berdasarkan hasil rekapan angket yang telah dibagikan kepada usaha kecil masyarakat olah data dilakukan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut: hasil validitas instrument sebanyak 40 item pernyataan diperoleh nilai r hitung lebih besar r tabel. Nilai r hitung terkecil 0,52 dan terbesar 0,732. Untuk variabel pinjaman koperasi sedangkan untuk variabel usaha kecil masyarakat r hitung terkecil 0,49 dan nilai r hitung sebesar 0,78 sedangkan untuk nilai r tabel diperoleh sebesar 0,4550 dengan derajat kepercayaan sebesar 5 persen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach's Alpha variabel pemberian koperasi kredit sebesar 0,852 dan variabel pendapatan usaha kecil masyarakat sebesar 0,957 nilai cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari nilai r tabel maka butir pernyataan angket dikatakan reliabel

**Tabel 1. Hasil uji Regresi linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	3.281	.565		6.021	.000	2.114	4.202					
KREDIT	.097	.143	.092	2.725	.003	2.168	354	.085	.095	.095	1.000	1.000

Dependent Variable: Pendapatan usaha kecil Menengah

Sumber data diolah, 2024

Berdasarkan analisis data pada tabel 1 diatas maka dapat ditentukan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,283 + 0,097 X$$

Berdasarkan peresamaan regresi maka inteprestasi untuk kontanta dan koefesien regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (bo): 3,281 nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah sebesar 3,283 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel pemberian koperasi kredit (x), maka peningkatan pendapatan usaha kecil masyarakat (y) sudah sebesar 3,283.
2. Koefesien regresi x (b); 0,095 nilai koefesien regresi variabel pemberian koperasi kredit adalah 0,095 dengan parameter positif. Koefesien regresi ini dapat dijelaskan bahwa kenaikan pada variebel pemberian koperasi kredit satu satuan akan mengakibatkan terjadi kenaikan pendapatan usaha kecil masyarakat sebesar 0,095 satuan.

**Tabel 2. Hasil Analisis Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.895 <sup>a</sup>	.889	.838	1.2046	.889	.528	1	58	.470	1.413

a. Predictors: (Constant), KREDIT

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis data diatas terdapat nilai koefesien determinan R sebesar 0,895 angka ini menunjukkan varabel pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil masyarakat sebesar 88,9% , sedangkan sisanya 11,1% tidak dijelaskan di model penelitian ini.

### Pembahasan

Koperasi kredit terus maju. Simpanan pokok dan simpanan wajib berubah besarnya. Jumlah anggota bertambah. Pendidikan anggota setiap bulan jadi kebutuhan. Simpanan anggota terutama simpanan kapitalisasi harus bertambah dengan tujuan anggota melakukan pinjaman akan dihitung sesuai simpanan kapitalisasi.. Permohonan untuk meminjam uang dengan tujuan memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kesehatan dan pengembangan usaha anggota terus meningkat. Upaya peningkatan mutu pelayanan dan managemen keuangan, program kerja pengurus, kaderisasi, pelatihan anggota dan pengurus terus dilakukan baik oleh Pusat kooperasi kredit flores mandiri maupun instansi terkait seperti Dinas Koperasi, Lapenkopda, dan mitra kerja lainnya, sehingga koperasi kredit terus bertumbuh dan memberi harapan besar bagi anggotanya. Hal ini terasa sangat positif karena jaringan kerja Kopdit dengan pemerintah Kabupaten Ende, melalui Dinas Koperasi Kabupaten Ende semakin erat dan luas. Secara internal tetap diikat dalam semangat pemersatu yang sama. Koperasi pada umumnya melayani kebutuhan anggota hanya dengan simpanan yang konvensional dengan ketentuan bahwa masyarakat sudah masuk dalam salah satu anggota tetap dalam satu koperasi kredit.

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada umumnya koperasi kredit di Kabupaten Ende yang aktif sebanyak 120 membuka produk-produk non saham seperti Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA), Simpanan Bunga Harian (SIBUHAR), Simpanan Pendidikan (SIPENDIK), Simpanan Masa Depan (SIMAPAN) dengan tingkat suku bunga terjangkau dan kompetitif. Keempat simpanan non saham ini cukup diminati anggota karena kebutuhan jangka panjang sudah mudah direncanakan. Sebagai lembaga ekonomi yang bersifat sosial mencanangkan dan melaksanakan satu gerakan solider antar anggota antar Koperasi kredit dalam bentuk pengumpulan dana/tabungan solidaritas keduakaan.

1. Kelayakan pinjaman

Kelayakan pinjaman anggota koperasi ditentukan oleh besarnya simpanan saham anggota ini menjadi kriteria umum yang dapat mempengaruhi kelayakan pinjaman anggota. Pihak koperasi kredit akan meninjau keaktifan anggota dan biasanya melibatkan masa keanggotaan minimum enam bulan atau lebih. Jumlah simpanan anggota baik simpanan wajib atau sukarela menjadikan acuan, semakin besar simpanan saham semakin besar peluang anggota mendapatkan jumlah pinjaman.

## 2. Riwayat Kredit

Catatan kredit menjadi penentu penting untuk pembayaran tepat waktu atas pinjaman anggota, penghasilan anggota dan beban keuangan akan dipriksa oleh petugas koperasi untuk menentukan kemampuan membayar cicilan setiap bulan. Para anggota koperasi menyiapkan agunan atau jaminan seperti Sertifikat Tanah, Surat Keputusan Pegawai Negeri atau Swasta, Surat Pemilik Kendaraan Bermotor atau asset lainnya yang berharga, sesuai standar keputsan bersama koperasi kredit. Ajukan pinjaman akan disampaikan pada formulir pinjaman dan di dalamnya disebutkan tujuan pinjaman antara lain; pinjaman usaha, pinjaman pendidikan, pinjaman renovasi rumah, pinjaman kebutuhan darurat. Bunga pinjaman dari setiap koperasi kredit berbeda-beda berdasarkan aturan koperasi yang berlaku, bunga pinjaman ini harus dibayar oleh anggota koperasi setiap bulan bersama besaran pokok pinjaman sebagai imbalan atas dana yang dipinjamkan.

## 3. Penghasilan usaha

Penghasilan usaha masyarakat sangat bervariasi tergantung pada jenis usaha dagang di pasar tradisional biasanya memiliki keuntungan yang sangat kecil tetapi volume penjualan tinggi. Hasil amatan di lapangan Pedagang sayur-sayuran, menjual sayuran perikat Rp.10.000 dengan berbagai jenis sayur yang ditawarkan maka penghasilan akan meningkat, jika kita ingin mengetahui margin keuntungan Omset penjualan harian yang di dapat Rp.300.000 x 30 hari = Rp.9.000.000 jadi satu orang pedagang menjual dengan 30 jenis sayur, 1 jenis menjual dengan harga Rp.10.000 x 30 maka akan mendapatkan Rp.300.000 per hari. Jika diitung selama 30 hari hasil pendapatan yang didapat sebesar Rp.9.000.00 perbulan

## PENUTUP

Koperasi kredit terus maju simpanan pokok dan simpanan wajib harus terus disimpan sehingga anggota dinyatakan aktif. Petugas koperasi harus mencari tambahan anggota baru, Pendidikan anggota setiap bulan jadi kebutuhan. Simpanan anggota terutama simpanan kapitalisasi bertambah. Permohonan untuk meminjam uang dengan tujuan memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kesehatan dan pengembangan usaha anggota terus meningkat. Upaya peningkatan mutu pelayanan dan manajemen keuangan, program kerja pengurus, kaderisasi, pelatihan anggota dan pengurus terus dilakukan baik oleh pihak koperasi kredit maupun instansi terkait seperti Dinas Koperasi, Lapenkopda, dan mitra kerja lainnya sehingga koperasi terus bertumbuh dan memberi harapan bagi anggotanya.

Untuk memperkokoh keyakinan dan kepercayaan anggota akan keamanan simpanan uang dan demi perlindungan hukum, maka pengurus berusaha keras memproses status badan hukum bagi koperasi yang belum berbadan hokum, hal ini terasa sangat positif karena jaringan kerja Koperasi kredit dengan pemerintah Kabupaten Ende melalui Dinas Koperasi semakin erat dan luas. Dampak positif adalah kredibilitas Koperasi kredit di mata masyarakat Kabupaten Ende cukup tinggi, pihak pemerintah memberi penghargaan dan predikat terbaik pada koperasi yang mempunyai prestasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang Riono, Slamet. 2022. "Analisis Strategi Pemasaran Kredit, Prosedur Pemberian Kredit, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Simpan Pinjam." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* 1(3): 375–86. doi:10.55606/jimak.v1i3.508.
- Brahamana, Novrianta S, Miftahuddin Miftahuddin, and Ahmad Prayudi. 2020. "Analisis Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1(1): 131–40.
- Dewi, P.C.D, I.M.A Yudana, P.P.G.P Pertama, and I.K.P Suniantara. 2021. "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi Serba Usaha Sedana Masari Menggunakan Metode VIKOR." *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)* 16(1): 26–36.
- Mubarak, Ade, Himam Dwipratama Suherman, Yudi Ramdhani, and Salman Topiq. 2019. "Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Dengan Metode TOPSIS." *Jurnal Informatika* 6(1): 37–46. doi:10.31311/ji.v6i1.4739.
- SUGIYONO. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. BANDUNG: ALFABETA.
- Mulyono, Teguh Padjo. (2000). *Manajemen Pengkreditan*. Edisi IV. Cetakan 1. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Partomo, Titkik Sartika dkk. (2002). *Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Sutojo, Siswanto. (2002). *Menangani Kredit Bermasalah: konsep, teknik, dankasus*. Jakarta: Gramedia <https://endekab.bps.go.id/en/statistics-table/2/NTk4Izl=/jumlah-koperasi-aktif-menurut-kecamatan.html>
- Unda pada tanggal 12 Desember 2024 pukul 19.30
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. 11 Sustainability (Switzerland) No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).